## ABSTRAK

Anemia dalam kehamilan yang paling sering dijumpai ialah anemia akibat kekurangan besi, hal ini dapat disebabkan karena kurang masuknya unsur zat besi dalam makanan. Data yang diperoleh dari status pasien di BPS Artiningsih Surabaya bulan Maret 2012 sebesar 45,4 % ibu hamil mengalami anemia yang rata-rata mempunyai masalah pada pola makan misalnya tidak suka makan sayur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola makan dengan anemia pada ibu hamil trimester I.

Desain penelitian ini adalah *analitik observasional*. Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil trimester I di BPS Artiningsih Surabaya sebanyak 14 responden dengan tehnik total sampling. Variabel independen adalah pola makan dan variabel dependen adalah anemia ibu hamil trimester I. Data menggunakan instrumen lembar observasi dan kuesioner kemudian dianalisis dengan Uji *Mann-Whitney* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha$ =0,05.

Hasil penelitian didapatkan dari 14 responden hampir setengahnya 35,7% mempunyai pola makan yang baik dan kurang baik dan sebagaian besar 57,2% mengalami anemia. Hasil Uji *Mann-Whitny* didapatkan nilai  $\rho = 0.014$  yang berarti  $\rho < \alpha$ , maka Ho ditolak artinya ada hubungan pola makan dengan anemia pada ibu hamil trimester I di BPS Artiningsih Surabaya.

Kesimpulan hasil penelitian jika pola makan kurang baik maka dapat mengakibatkan terjadinya anemia. Oleh karena itu hendaknya petugas kesehatan lebih meningkatkan pemberian informasi dengan memberi brosur atau leaflet tentang pentingnya mengatur pola makan yang baik untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil.

Kata kunci: Pola makan, Anemia pada ibu hamil